

## **ABSTRAK**

**Judul : peningkatan pemahaman siswa tentang operasi penjumlahan desimal di kelas IV MI Darul Ulum Tandes Surabaya melalui metode penugasan.**

**Penulis : Sulastri**

**NIM : D57213150**

Penelitian ini dilatar belakangi pada kenyataan bahwa sebagian besar siswa Kelas IV merasa kesulitan dalam belajar matematika tentang operasi penjumlahan pada pecahan desimal. Hasil belajar tentang operasi penjumlahan pecahan desimal masih jauh dari harapan yaitu dari 26 siswa murid kelas IV MI arul Ulum Tandes Kota Surabaya 40% yang mendapat nilai di atas 50.

Standar Kompetensi siswa dapat menguasai konsep-konsep penjumlahan pecahan desimal dan dapat menggunakannya dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari merupakan materi dasar yang erat penggunaannya dengan kehidupan sehari-hari. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan karena kurang motivasi dan semangat belajar untuk menguasai materi. Masalah yang timbul salah satunya anak masih lemah pengetahuannya tentang pecahan desimal, yaitu tentang proses penjumlahan pecahan desimal antara satu angka dengan dua angka di belakang koma. Selain permasalahan di atas permasalahan lain yang timbul adalah siswa belum paham tentang letak koma pada hasil penjumlahan pecahan desimal, mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Guru juga merupakan penentu keberhasilan pembelajaran standar kompetensi tersebut. Untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan perlu diterapkan metode yang lebih menuntut aktivitas dan motivasi siswa. Dengan menerapkan metode penugasan diharapkan siswa mampu menumbuhkan semangat belajar siswa, sehingga siswa semakin semangat mengikuti pembelajaran. Metode penugasan merupakan Pembelajaran Kooperatif yang pada dasarnya adalah belajar bersama dalam kelas, sehingga dalam proses belajar perlu adanya penekanan pada keaktifan siswa. Sehingga pada akhirnya siswa berkompetisi untuk menjadi yang terbaik.